



Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Fraud pada Persediaan

The Effect of Internal Control and Accounting Information System on Fraud Prevention on Inventory

Dhia Najatu Silva, Muhammad Aufa

Universitas Muhammadiyah Gresik

*Email: dhia.silva14@gmail.com, aufa@umg.ac.id

*Correspondence: Dhia Najatu Silva

DOI:

10.36418/comserva.v2i11.651

Histori Artikel

Diajukan : 03-02-2023

Diterima : 18-03-2023

Diterbitkan : 25-03-2023

ABSTRAK

Karena pengawasan yang terbatas sebagai akibat dari pertumbuhan perusahaan, ketidakmampuan seorang pemimpin untuk secara aktif mengawasi kegiatan perusahaan, sehingga tidak menghalangi kemungkinan untuk melakukan kecurangan persediaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan kecurangan pada persediaan PT. Swabina Gatra. Serta untuk mengetahui variabel manakah yang berpengaruh diantara variabel tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer yaitu data dari sampel yang dipakai sejumlah 30 orang yaitu bagian internal audit, bagian akuntansi dan keuangan serta bagian persediaan. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan kuisisioner. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Alat analisis yang digunakan adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 22 untuk mengolah data. Penelitian ini menjelaskan mengenai hipotesis yang pertama dapat dilihat variabel dari pengendalian internal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada persediaan PT. Swabina Gatra. Sedangkan hasil dari uji hipotesis yang kedua memperlihatkan variabel dari sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada persediaan PT. Swabina Gatra. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, hal ini dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal dan variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada persediaan.

Kata Kunci: Pengendalian Internal; Sistem Informasi Akuntansi; Kecurangan

ABSTRACT

Due to limited supervision as a result of the growth of the company, the inability of a leader to actively supervise the company's activities, thereby not hindering the possibility of fraudulent inventory. The purpose of this study is to test and analyze the effect of internal control and accounting information systems on fraud prevention in PT Swabina Gatra. As well as to find out which variables have an effect among these variables. In this study, it used a quantitative approach using primary data, namely data from a sample used by 30 people, namely the internal audit section, the accounting and financial department and the inventory section. The data collection technique is to use a questionnaire. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The analytical tools used are data quality tests, classical assumption tests and hypothesis tests using the help of the IBM SPSS Statistics 22

application to process data. This study explains the first hypothesis that can be seen that variables from internal control have a significant influence on the prevention of fraud inventory in PT Swabina Gatra. Meanwhile, the results of the second hypothesis test show that the variables of the accounting information system have a significant influence on the prevention of fraud in the inventory of PT Swabina Gatra. Based on the results of the analysis obtained, it can be concluded that internal control and variables of the accounting information system have a significant effect on the prevention of fraud in inventory.

Keywords: *Internal Control; Accounting Information System; Fraud*

PENDAHULUAN

Persediaan merupakan salah satu aset perusahaan yang harus dilindungi untuk mencegah penipuan dan menjaga kendali (Fauzi, 2017). Persediaan adalah aset penting dan tak ternilai bagi bisnis (Alam, 2019). Perusahaan akan berisiko harus memasok barang untuk operasinya jika tidak ada inventaris. Perencanaan, administrasi, dan pengendalian yang baik sangat penting bagi bisnis untuk menjamin bahwa tidak ada perbedaan atau kesalahan dalam mencatat jumlah persediaan (Ummil, 2015). Selain itu, persediaan memiliki sejumlah kekhawatiran, termasuk potensi pencurian atau kerusakan yang mudah. Terutama dalam bisnis skala menengah dan besar karena persediaan mereka yang besar, yang biasanya merupakan semacam aset lancar, tidak mungkin bagi seorang pemimpin untuk mengawasi kegiatan operasional perusahaan.

Adanya sistem informasi akuntansi persediaan, yang selanjutnya akan memberikan informasi persediaan yang akurat dan bermanfaat bagi organisasi, inilah yang mendukung perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian (Zamzami et al., 2021). Namun, usaha kecil juga sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi persediaan agar lebih sukses dan efisien, terutama dalam hal mengelola persediaan. Selain itu, data yang dikumpulkan akan membantu bisnis mencapai tujuannya.

Untuk mengatur persediaan produk mereka secara efektif dengan menghasilkan informasi persediaan yang akurat, organisasi bisnis umumnya menggunakan Sistem Informasi Akuntansi persediaan dalam operasi sehari-hari mereka (Hidayah, 2021). Departemen di perusahaan Swabina Gatra dirancang untuk melakukan tugas sesuai dengan kemampuan mereka. Salah satu departemen ini adalah departemen pembelian, yang tugasnya mengatur dan membeli persediaan untuk proses pembelian barang, tenaga kerja, dan layanan yang dibutuhkan secara internal dengan tetap memperhatikan kuantitas, kualitas, dan harga.

PT. Swabina Gatra adalah perusahaan swasta nasional yang berbasis di Gresik, Jawa Timur dan merupakan bagian dari Semen Indonesia Group. Perusahaan tersebut memiliki 5 (lima) segmen bisnis utama meliputi pasokan tenaga kerja, produksi air minum dalam kemasan, layanan agen perjalanan, solusi teknologi informasi, dan lembaga untuk pelatihan dan sertifikasi. Dalam PT Swabina Gatra merupakan perusahaan yang dapat memberikan layanan produk barang maupun jasa, salah satunya adalah produksi Air Minum Dalam Kemasan (SWA). Barang dagangan di perusahaan ini rentan terhadap berbagai kerusakan, keusangan, kekurangan inventaris, dan kerugian karena menawarkan berbagai macam produk SWA dengan berbagai bentuk, ukuran, harga, dan kualitas. Sebagai akibat dari pengurangan langsung dalam volume inventaris perusahaan, kehilangan dan kerusakan barang mungkin berbahaya bagi bisnis.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari sejumlah penyelidikan sebelumnya yang dilakukan oleh banyak sarjana lain. Masalah kecurangan telah menjadi subjek dari banyak penelitian. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pertama, (Mufidah, 2017) menyatakan bahwa pengendalian intern persediaan di PT Mitra Jambi Pertama menyatakan bahwa hasil positif tersebut signifikan untuk pencegahan fraud dalam pengelolaan persediaan. Menurut (Wiguna & Dharmadiaksa, 2016) Sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun dalam penelitian tersebut (Arista & Titisari, 2016) bahwa variabel pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap fraud.

Mengingat terjadinya dan uraian yang diberikan di atas serta pentingnya sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan pencegahan fraud dalam semua operasi bisnis. Permasalahan tersebut diutarakan sebagai berikut: (1) Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada PT. Swabina Gatra?, (2) Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada PT. Swabina Gatra?

Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah metode yang berguna bagi manajemen untuk mempertahankan kekayaan organisasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja. Menurut (Mulyadi, 2016) pengertian sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan langkah-langkah yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, memeriksa keakuratan dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Definisi pengendalian internal menekankan pada tujuan yang ingin dicapai, dan bukan pada elemen-elemen yang membentuk sistem. Dengan demikian, definisi pengendalian internal yang disebutkan di atas berlaku baik di perusahaan yang memproses informasi mereka secara manual, dengan mesin pembukuan, dan dengan komputer.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Ardana & Lukman, 2016) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan data non keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Menurut (Sunarka & Bakhtiar, 2019), sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi, dan sistem informasi sumber daya manusia adalah semua sistem informasi fungsional yang didukung oleh sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, pengertian sistem informasi adalah suatu sistem informasi yang fungsional terkait dengan transaksi keuangan maupun non keuangan.

Kecurangan

Definisi kecurangan/Fraud dalam (Tuanakotta, 2014) adalah setiap perilaku melanggar hukum yang melibatkan ketidakjujuran, kerahasiaan, atau pelanggaran kepercayaan. Tindakan ini tidak bergantung pada penggunaan kekuatan atau ancaman kekerasan. Penipuan adalah ketika individu atau organisasi berkomitmen untuk memperoleh kekayaan menghindari membayar sesuatu, menghindari sesuatu, atau menghasilkan keuntungan untuk diri mereka sendiri. Sedangkan (Albrecht et al., 2014) mendefinisikan kecurangan adalah istilah yang mengacu pada berbagai metode yang dapat digunakan dengan bakat tertentu, yang dipilih oleh individu, untuk mengambil keuntungan dari orang lain melalui penipuan. Sebagai gagasan umum, tidak ada standar yang ditetapkan atau aturan pasti yang dapat digunakan untuk mendefinisikan kecurangan, termasuk trik, kejutan, atau metode penipuan canggih dan tidak wajar lainnya.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan

Menurut (Aswad et al., 2018) perusahaan dapat mencegah penipuan akuntansi dengan memiliki pengendalian internal yang kuat. Sebaliknya, pengendalian internal yang lemah akan membuat penipuan akuntansi semakin mungkin terjadi. Pengendalian internal dapat dikatakan berdampak pada pencegahan fraud akuntansi sesuai dengan penelitian ini.

Berdasarkan temuan penelitian (Mufidah, 2017) Pengendalian persediaan internal di PT Mitra Jambi Pertama melaporkan keberhasilan yang cukup besar dalam mencegah penipuan manajemen persediaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Novitasari & Kusumastuti, 2019) yang mengklaim bahwa pencegahan penipuan akuntansi berpengaruh secara positif oleh pengendalian internal. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa:

H1: Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Kecurangan

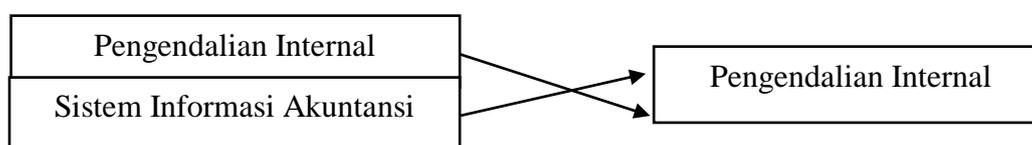
Dalam rangka mencapai efisiensi dan efektivitas agar pencegahan fraud dapat dilakukan sedini mungkin, sistem informasi akuntansi merupakan komponen penting dalam bisnis. Kemungkinan penipuan akuntansi dalam organisasi akan semakin berkurang dengan sistem informasi akuntansi yang sistematis dan terintegrasi (Sunaryo et al., 2019).

Studi tersebut (Mufidah, 2017) juga menyoroti bagaimana efektivitas sistem informasi akuntansi mempengaruhi kemampuannya untuk menurunkan kecurangan akuntansi. Menurut penelitian oleh (Sunaryo et al., 2019) sistem informasi akuntansi yang solid dapat membantu informasi yang benar, yang sangat penting bagi bisnis dalam mencegah kecurangan dalam organisasi perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa:

H2: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan

Kerangka Penelitian

Sebagai contoh langsung dari isu-isu yang akan dibahas dalam penelitian ini, dimungkinkan untuk menarik kesimpulan tentang pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan pencegahan fraud dari beberapa teori yang menjelaskan konsep-konsep tersebut. Berikut ini adalah deskripsi kerangka teoritis yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengevaluasi hipotesis yang telah disusun dengan menggunakan peralatan penelitian, populasi atau sampel tertentu dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2018). Untuk mengetahui keterkaitan kausal, penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dan asosiatif. Penelitian deskriptif, di sisi lain, berfokus pada penentuan nilai satu atau lebih variabel independen tanpa membandingkannya satu sama lain atau menghubungkannya dengan faktor lain.

Menemukan hubungan antara dua atau lebih variabel-variabel korelatif dan kausatif adalah tujuan penelitian asosiatif. Dampak pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan pencegahan fraud terhadap persediaan di PT Swabina Gatra dievaluasi menggunakan penelitian asosiatif terhadap keterkaitan kausal.

Populasi dan Sampel

Subjek populasi penelitian ini di PT. Swabina Gatra. Jumlah populasi yang ada di PT Swabina Gatra adalah sejumlah 140 karyawan. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan dengan jumlah 30 orang di bagian Internal Audit, bagian Finance & Accounting, dan bagian persediaan pada PT Swabina Gatra.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Terdapat variabel dan indikator penelitian berdasarkan judul penelitian, pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan fraud pada persediaan:

Pengendalian Internal (X1)

American Insitute of Certified Public Acoountants – (AICPA, 2013) pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh aktivitas dewan komisaris, manajemen atau pegawai lainnya yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang wajar. Pengendalian internal dalam penelitian ini diukur dengan lima indikator meliputi: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan Pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan pengendalian intern berdasarkan Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) dalam (Putri & Endiana, 2020).

Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Sistem informasi akuntansi merupakan fungsi pendukung yang penting untuk menjalankan fungsi-fungsi utamanya secara lebih efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini diukur dengan empat indikator meliputi: pemanfaatan SIA, kualitas SIA, keamanan SIA, Sarana Pendukung berdasarkan (Mauliansyah & Saputra, 2019).

Pencegahan Kecurangan (Y)

Kecurangan menurut (Farochi & Nugroho, 2022) adalah pelanggaran yang disengaja, yang biasanya dilakukan secara terang-terangan melalui berbagai kebohongan, plagiarisme, atau pencurian dan kecurangan ini dapat dilakukan oleh pelanggan, kreditor, investor, pemasok, banker, penjamin asuransi atau pihak pemerintah. Budaya jujur dan etika yang tinggi, tanggung jawab manajemen digunakan untuk mengukur efektivitas pencegahan kecurangan (Mufidah, 2017) dan (Natalia & Coryanata, 2018).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini adalah data primer, data primer yaitu pengambilan bahan untuk dianalisis secara langsung melalui observasi dan penggunaan kuisioner (Sugiyono, 2013) penulis menggunakan kuesioner yaitu metode pengumpulan data dimana responden diberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi (Sugiyono, 2018). Adapun pertanyaan dalam kuesioner terdiri dari 21 pertanyaan untuk variabel X1 (Pengendalian Internal), sebanyak 12 pertanyaan untuk variabel X2 (Sistem Invormasi Akuntansi) dan sebanyak 13 pertanyaan untuk variabel Y (Pencegahan Fraud). Terdapat 30 karyawan yang telah ditunjuk sebagai sampel dan responden dalam penelitian ini.

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2017) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analsis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang luas tentang variabel-variabel penelitian ini digunakan analisis statistik deskriptif. Dalam analisis statistik deskriptif akan memperoleh dan mengetahui nilai minimum, nilai maximum, nilai mean dan standar deviasi.

Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dalam penelitian instrument kuesioner merupakan uji yang di syaratkan, bertujuan agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Uji ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear yang berbasis ordinary least square (OLS). Dalam regresi liner, tidak semua uji asumsi kasik

digunakan, Uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik yang diterapkan terhadap model regresi penelitian ini (Ghozali, 2013).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi menurut (Ghozali, 2013) adalah model analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel. Model analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah lebih dari satu variabel independen yang terlibat dalam pengaruh antar variabel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel independen yaitu pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap variabel dependen yaitu pencegahan kecurangan persediaan pada PT. Swabina Gatra. Model analisis regresi liner berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel Kinerja Perusahaan

A = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Sistem Informasi Akuntansi

β_2 = Koefisien Regresi Pengendalian Internal

X1 = Sistem Informasi Akuntansi

X2 = Pengendalian Internal

e = Standart Error

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk memperoleh bahwa hasil penelitian diterima atau ditolak hipotesis dalam penelitian

1. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa auh pengaruh variabel independent (bebas) secara parsial terhadap variabel dependen (terikat) dengan membandingkan t table dan t hitung. Masing-masing t hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan t table yang diperoleh dengan tingkat signifikasi 0,05.

2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Sugiyono, 2016) Uji F adalah “Untuk mengetahui semua variabel independe (x) maupun menjelaskan variabel dependennya (y), maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan uji statistic F.

3. Koefisien Determinasi

Intinya, Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin dekat nilai R^2 ke 0, semakin lemahnya hubungan antara keduanya. Nilai R^2 berkisar dari 0 hingga 1, tergantung seberapa kuat variabel independent mempengaruhi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap 30 responden, dijadikan sampel penelitian melalui kuisisioner yang disebarkan untuk membuat gambaran komposisi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, jabatan dan Pendidikan terakhir.

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Karakteristik	Keterangan	Jumlah
Jenis Kelamin	Laki-laki	18
	Perempuan	12
Umur	20-30	8

	31-40	10
	41-59	12
Jabatan	Direksi	1
	Manager	2
	Unit Manager	7
	Supervisor	7
	Staff/Pelaksana	13
Pendidikan Terakhir	SMA/SMK	2
	D1	2
	D3	3
	S1	22
	S2	1

Sumber: Data diolah 2023

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengendalian Internal	30	85.00	99.00	93.1600	4.54313
Sistem Informasi Akuntansi	30	48.00	57.00	52.8800	2.31517
Pencegahan Fraud	30	53.00	62.00	57.8400	2.86764
Valid N (listwise)	30				

Dari tersebut diketahui bahwa pengendalian internal memiliki nilai minimum sebesar 85.00, nilai maximum sebesar 99.00, nilai mean sebesar 91.1600 dan nilai standar deviasi sebesar 4.54313. Sistem informasi akuntansi memiliki nilai minimum 48.00, nilai maximum 57.00, nilai mean sebesar 52.8800, dan nilai standar deviasi sebesar 2.31517. Sedangkan pencegahan fraud memiliki nilai minimum sebesar 53.00, nilai maximum sebesar 62.00, nilai mean sebesar 57.8400, dan nilai standar deviasi sebesar 2.86764. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua responden mampu mengerjakan semua soal yang ada pada kuesioner.

Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil olahan data dapat diketahui bahwa semua item pernyataan kuesioner dalam variabel independen dan dependen lebih dari 0,361 maka data kuesioner tersebut dinyatakan memenuhi kriteria atau valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji ini menggunakan metode Cronbach alpha untuk menguji kelayakan konsistensi seluruh skala. Instrumen untuk variabel penelitian berada pada tingkat alpha yang dapat diterima yaitu diatas 0,6. Sehingga instrumen tersebut reliabel untuk digunakan.

Tabel 3. Hasil Uji Realiabilitas

Variabel	Cronbach Alpah	Kesimpulan
Pengendalian Internal	0,720	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0,697	Reliabel
Pencegahan Fraud	0,726	Reliabel

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel pengendalian internal memiliki nilai Cronbach alpha 0,720 yang berarti masih diatas 0,6. Variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai Cronbach alpha 0,697 yang berarti masih diatas 0,6. Dan variabel pencegahan fraud memiliki nilai Cronbach alpha 0,726. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan sudah reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini menggunakan uji statistic non parametik Kolmogrov-Smirnov (Uji K-S). Uji ini dilakukan untuk membandingkan probalitas yang diperoleh dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi hitung $> 0,05$ maka data distribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
Asymp. Sig. (2-tailed)	.011 ^c

Berdasarkan tabel 4. Hasil uji normalitas, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,11 yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengendalian Internal	.596	1.679	Non-Multikolinieritas
Sistem Informasi Akuntansi	.587	1.694	Non-Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 5. Hasil uji multikolinearitas, dapat diketahui bahwa variabel pengendalian internal nilai tolerance value sebesar $0,596 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1.679 < 10$. Sedangkan variabel sistem informasi akuntansi nilai tolerance value sebesar $0,587 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1.694 < 10$. Maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	18.951	16.009		1.184	.249
Pengendalian Internal	-.027	.090	-.079	-.306	.763
Sistem Informasi Akuntansi	-.266	.176	-.392	-1.511	.145

Berdasarkan tabel 6. Hasil uji heteroskedasitas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari pengendalian internal sebesar 0,763 dan variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,145 yang mana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel independen pada penelitian uji ini tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	54,002	27,768		1,945	,062
	X1	,092	,151	,151	,608	,548
	X2	,082	,312	,066	,264	,794

a. Dependent Variable: Y

$$\hat{Y} = 54,002 + 0,092X1 + 0,082X2 + e$$

Berdasarkan tabel 7. Hasil analisis regresi linier berganda, jika variable X1 dan X2 sama dengan nol yaitu nilai konstanta pencegahan fraud (Y) sebesar 54,002. $\beta_1 = 0,092$ dengan sig. 0,548 lebih besar dari 0,05 maka pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. $\beta_2 = 0,082$ jika sistem informasi akuntansi bertambah satu maka pencegahan kecurangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,082 dengan sig. 0,794 lebih besar dari 0,05 maka pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Pada penelitian ini uji t digunakan untuk menguji pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi (variabel X) terhadap pencegahan fraud (variabel Y). Sampel yang digunakan sebanyak 30 responden, maka diperoleh T tabel sebesar 1,697. Dan tingkat signifikansi uji T adalah 5% atau 0,05

Tabel 8. Hasil Uji T

Variabel	t	Sig.
Pengendalian Internal (X1)	1.872	.004
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	1.915	.005

Berdasarkan tabel 8. Hasil uji T, dapat diketahui bahwa variabel pengendalian internal (X1) mempunyai t hitung 1,872 dan nilai signifikansi 0,004. T hitung > t tabel (1,872 > 1,697) dan nilai signifikansi < 0,05 (0,004 < 0,05) maka hasil ini menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan fraud. Variabel sistem informasi akuntansi (X2) mempunyai t hitung 1,915 dan nilai signifikansi 0,005. T hitung > t tabel (1,915 > 1,697) dan nilai signifikansi < 0,05 (0,005 < 0,05) maka hasil ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan fraud.

2. Uji Signifikansi Simultan (F)

Uji serentak (uji f) merupakan pengujian untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat signifikan atau tidak signifikan. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternative menyatakan bahwa semua variabel independen secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.976	4	2.488	1.985	.017 ^b
	Residual	192.384	25	8.745		
	Total	197.360	29			

Dari tabel 9. Hasil uji F, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 1,985 dengan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,017. Nilai F hitung (1,985) > F tabel (2,92) dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,017 < 0,05. Maka H1 diterima dan H0 ditolak, berarti secara bersama-sama pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud.

3. Koefisien Determinasi

Kemampuan semua variabel independen untuk mengkarakterisasi varians variabel dependen sering ditafsirkan sebagai koefisien regresi linier determinasi. Koefisien korelasi hanya dikuadratkan untuk menentukan koefisien determinasi. Jika temuan uji f dalam analisis regresi signifikan, dapat menggunakan nilai koefisien determinasi (R Square) untuk meramalkan seberapa besar pengaruh variabel bebas akan berkontribusi pada variabel yang terkait dengannya.

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 ^a	.636	.590	2.95715

Dari hasil output model summary diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,636 (nilai 0,636 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R yaitu 0,798 x 0,798 = 0,636). Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,636 sama dengan 63,6%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pencegahan fraud sebesar 63,6%. Sedangkan 36,4% (100% -63,6%) dapat dijelaskan dari variabel-variabel lain yang tidak ada dalam model regresi pada penelitian ini.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh Pengendalian Internal (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap Pencegahan Kecurangan (Y). Berikut rangkuman pembahasan temuan penelitian berdasarkan temuan analisis sebagai berikut:

Pengaruh Pengendalian Internal (X1) terhadap Pencegahan Kecurangan

Berdasarkan temuan uji hipotesis pertama (H1) variabel pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada persediaan PT. Swabina Gatra. Suatu bisnis yang telah beroperasi harus mengawasi kegiatan bisnisnya. Untuk membantu mengawasi tindakan bisnis dan pengendalian yang digunakan. Pengendalian adalah proses yang dibuat untuk memberikan manajemen jaminan yang tepat bahwa bisnis telah memenuhi tujuan dan sasarannya (Sunyoto & Admojo, 2014). Pengendalian internal sangat penting untuk melindungi bisnis dari kelemahan manusia, serta untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dan tindakan ilegal. Berdasarkan temuan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal (X1) mempunyai t hitung 1,872 dan nilai signifikansi 0,004. T hitung > t tabel (1,872 > 1,697) dan nilai signifikansi < 0,05 (0,004 < 0,05) maka hasil ini

menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan fraud. Dari hasil penelitian ini pengendalian internal persediaan yang ada pada PT. Swabina gatra telah berfungsi secara efektif sesuai dengan SOP yang berlaku karena pengendalian internal telah dilaksanakan melalui proses lingkungan pengendalian, kegiatan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Hal tersebut dilihat dari adanya pengawasan dan pengembangan terhadap kinerja pengendalian internal, perusahaan memiliki struktur organisasi yang jelas dan tanggung jawab yang sesuai serta SOP (Standart Operational Procedure) yang sesuai.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap Pencegahan Kecurangan

Hasil dari uji hipotesis yang kedua (H2) variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada persediaan PT. Swabina Gatra. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, menyimpan, memelihara, dan memproses informasi untuk pengambilan keputusan. Tanpa sistem informasi akuntansi, perusahaan akan kesulitan untuk mengendalikan kegiatan yang berdampak pada situasi keuangan perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem fisik dan nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja secara harmonis yang mengubah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Azhar, 2013). Berdasarkan temuan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi (X2) mempunyai t hitung 1,915 dan nilai signifikansi 0,005. $T_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,915 > 1,697$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,005 < 0,05$) maka hasil ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. PT Swabina Gatra telah berhasil menjalankan operasional bisnisnya sesuai dengan sistem informasi akuntansi perusahaan. Setiap pegawai yang menggunakan sistem telah mengikuti semua proses dengan benar dan sesuai instruksi yang ditentukan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya jaminan bahwa data yang disimpan dalam sistem akurat dan konsisten dengan transaksi atau aktivitas yang terjadi, ketersediaan computer yang memadai, kemampuan sistem untuk memantau semua aktivitas yang berkaitan dengan persediaan dan keamanan sistem untuk menyimpan data perusahaan. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi persediaan elah sangat efektif digunakan untuk semua transaksi termasuk penjualan, akuisisi, dan transfer persediaan di PT Swabina Gatra.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, 1) Variabel pengendalian internal terbukti berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Telah ditunjukkan bahwa factor pengendalian internal membantu mencegah kecurangan. Efektivitas dan efisiensi pengendalian internal akan menentukan seberapa baik fraud dicegah. Oleh karena itu, pengendalian internal atas persediaan di PT Swabina Gatra yang ada telah beroperasi secara efektif dan sesuai SOP (Standar Operational Procedure) yang berlaku. 2) Variabel sistem informasi akuntansi persediaan terbukti berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Telah ditunjukkan bahwa factor sistem informasi akuntansi membantu mencegah kecurangan. Sistem informasi akuntansi PT Swabina Gatra dilihat dari prespektif pelaksanaannya, dimana sistem informasi akuntansi telah didukung oleh indikator yang terhubung untu menghasilkan sistem yang dapat membantu pegawai bekerja dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- AICPA. (2013). (*American Institute Certified Public Accounting*). *Statements of the Principles Board no. 78.1995* (Mustofa (ed.)).
- Alam, W. P. (2019). *Perencanaan Persediaan Bahan Baku Wajan Dengan Metode MRP (Material Requirement Planning) Pada Perusahaan Cor Aluminium Bintang Dua Di Kec. Cikoneng Kab. Ciamis*.
- Albrecht, C., Zimbelman, M. F., Albrecht, W. S., & Albrecht, C. O. (2014). *Akuntansi Forensik: Forensic Accounting. Salemba Empat. Jakarta*.
- Ardana, I. C., & Lukman, H. (2016). *Sistem akuntansi informasi*. Edisi I. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arista, L. L., & Titisari, K. H. (2016). *Pengaruh Faktor-Faktor Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada PT. Pegadaian Area Surakarta*.
- Aswad, H., Hasan, A., & Indrawati, N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Keefektifan Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Swasta di Provinsi Riau). *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 6(2), 221–234.
- Farochi, M. F. F., & Nugroho, A. H. D. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6(1).
- Fauzi, R. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Deepublish.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Universitas Diponegoro.
- Hidayah, Z. N. (2021). *Analisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan dan alat kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mauliansyah, T. I. R., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 602–612.
- Mufidah, M. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan Persediaan pada PT Mitra Jambi Pratama. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 103–119.
- Mulyadi, D. (2016). *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik: Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik Berbasis Analisis Bukti Untuk Pelayanan Publik*.
- Natalia, L., & Coryanata, I. (2018). Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Perusahaan

- Pembiayaan Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, 8(3), 135–144.
- Novitasari, D., & Kusumastuti, E. D. (2019). Pengaruh Persepsi Karyawan mengenai Keefektifan Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi Finansial serta Non Finansial terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 10(1), 1135–1145.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan (studi kasus pada koperasi di kecamatan payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sunarka, P. S., & Bakhtiar, M. R. (2019). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, kompleksitas tugas, dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ilmiah Aset*, 21(1), 53–62.
- Sunaryo, K., Irma Paramita, S., & Raissa, S. (2019). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset) Vol*, 11(1).
- Tuanakotta, T. M. (2014). *Mendeteksi manipulasi laporan keuangan*.
- UMMIL, M. (2015). *Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus di Distribution Centre Cabang Bekasi)*. Universitas Darma Persada.
- Wiguna, D., & Dharmadiaksa, I. B. (2016). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual dengan budaya organisasi sebagai pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 17.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ugm Press.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).